



## Mengenai Penggabungan Metode dan Kebijakan



Image: Courtesy of [RY wiki](#)

Teman-teman sekalian dekat maupun jauh,

Seperti biasanya, saya berharap pesan ini sampai pada kalian yang berada dalam kondisi yang baik, sehat dan berbahagia. Pada hari Guru Rinpoche kali ini, saya ingin berbagi dengan kalian beberapa kutipan pithy (langsung pada intinya) mengenai pentingnya menggabungkan upaya yang mahir dan kebijaksanaan.

Pada Pelita untuk Jalur Pencerahan, Lord Atisha menulis:

Metode tanpa kebijaksanaan,  
Dan kebijaksanaan tanpa metode  
Dikatakan sebagai hal yang tetap membelenggu kita.  
Oleh karenanya, janganlah mengabaikan salah satu diantaranya.

Di dalam Sutra Yang Dimohon oleh Raja Naga Sagara, dikatakan:

Pekerjaan Mara itu berlipat dua: metode tanpa kebijaksanaan, dan kebijaksanaan tanpa metode. Dengan mengetahui ini adalah pekerjaan dari Mara, berhentilah melakukannya!

Dan ditempat lainnya, dikatakan:

Mengabaikan sebab dan akibat karma, anda mengklaim pandangan kekosongan, namun itu hanyalah nihilisme. Dibelenggu oleh reifikasi (menganggap hal tidak nyata sebagai nyata), anda mengklaim telah mendapatkan realisasi, namun ini hanyalah pandangan akan eternalisme (kekekalan). Ketidakterpisahan antara kekosongan dan kewelasasihan itu terbebas dari baik nihilism maupun eternalisme.

Kutipan-kutipan ini semua menjelaskan kepada kita pentingnya keseimbangan antara metode dan kebijaksanaan. Untuk seorang praktisi pemula, ini berarti menyeimbangkan keyakinan kita akan sebab akibat karma dengan pemahaman kita akan ketanpa akuan. Lebih lanjut, ini berarti menyeimbangkan latihan kekosongan dan kewelasasihan. Pada akhirnya, ini berarti mempraktekkan tahapan pembangkitan dan penyelesaian, atau devosi dan kekosongan, dalam satu kesatuan. Oleh karenanya, sebuah latihan murni dari cinta kasih, kewelas asihan, ataupun devosi perlu diresapi dengan kekosongan. Dan latihan kekosongan yang benar perlu didampingi dengan tahapan pembangkitan, kewelasasihan, devosi, dan seterusnya. Dengan cara seperti ini, metode dan kebijaksanaan akan selalu terhubung dan jangan pernah terpisahkan.

Ini adalah satu poin penting dari latihan: pengumpulan jasa kebajikan membawa pengumpulan kebijaksanaan; penumbuhan kewelasasihan membawa pencapaian/realisasi akan kekosongan; tahapan pembangkitan membawa pada tahapan penyelesaian; dharmakaya membawa kepada bentuk-bentuk kaya, dan seterusnya. Semua aspek ini sejak awalnya saling terhubung.

Oleh karena itu, saran saya kepada kalian semua, yang didasarkan pada nasehat dari begitu banyak guru besar, adalah selalu waspada agar tidak terjatuh pada perangkap manapun, mementingkan metode daripada kebijaksanaan ataupun kebijaksanaan daripada metode. Yang pertama berarti percaya begitu kuat akan sebab dan akibat karma dan melupakan sepenuhnya pandangan akan kekosongan. Yang kedua berarti menekankan begitu kuat pada pandangan dan sepenuhnya mengabaikan sebab dan akibat karma. Kedua hal tersebut adalah lubang kejatuhan yang berbahaya, dimana metode dan kebijaksanaan adalah dua sisi yang berbeda dari koin yang sama, dan harus selalu diseimbangkan di dalam latihan kita.

Mengirimkan semua cinta dan doa saya,  
Sarva Mangalam.



Phakchok Rinpoche